

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan pelatihan ketenagakerjaan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kota Tangerang.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Menurut John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 6

atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>2</sup> Sedangkan, menurut sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi suatu proses kegiatan pendidikan yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk ditemukan upaya penyempurnaannya.<sup>4</sup>

Objek ilmiah yang dimaksud dalam hal ini adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 3.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 8

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), h. 209

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 8-9

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang proses pengelolaan program pelatihan ketenagakerjaan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kota Tangerang.

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Kota Tangerang yang berlokasi di Jl. Bendung Pintu Air Sepuluh No.1 Mekarsari Kecamatan Neglasari kota Tangerang, Banten. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2015 sampai Juni 2015.

### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode fenomenologis. Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Asmadi Alsa penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu

peristiwa atau fenomena yang saling berpengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu.<sup>6</sup>

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam pengumpulan data peneliti membutuhkan data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa responden dengan teknik purposive sampling (sampel bertujuan). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu didasarkan pada pertimbangan bahwa informan yang dipilih peneliti dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan. Informan pada penelitian ini adalah kepala UPTD BLK, Kasubag TU, pelaksana pengumpul dan pengelola data pelatihan, pelaksana keuangan, pengelola peralatan pelatihan, pengelola administrasi umum, Instruktur, dan peserta pelatihan.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>6</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 204

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>8</sup> Berdasarkan teori diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek. Menurut Marshall menyatakan "*through observation, the research learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*", yang artinya bahwa melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) yang berarti bahwa peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.224

<sup>8</sup> Ibid, h. 225

<sup>9</sup> Ibid, h. 227

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>10</sup> Tujuan mengadakan wawancara ini adalah untuk memperluas informasi, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.<sup>11</sup> Sedangkan wawancara tidak terstruktur, pertanyaan yang diberikan tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Berbeda dengan wawancara terstruktur dalam

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 186

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 233

hal waktu bertanya dan cara memberikan respons, yaitu jenis ini jauh lebih bebas iramanya.<sup>12</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan atau gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>13</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitinya.<sup>14</sup> Data dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai situasi, peristiwa, interaksi, pernyataan dan perilaku dari subyek sebagaimana yang ditulis dalam catataan lapangan.

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Data yang diperoleh dalam bentuk verbal sering muncul

---

<sup>12</sup> Moleng, *Op.Cit.* h. 191

<sup>13</sup> Ibid, h. 240

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), hlm. 142

dalam kalimat yang panjang lebar, sedang yang lain singkat tetapi perlu dilacak kembali maksudnya. Data yang beraneka ragam itu, dianalisis mulai sejak awal dan begitu pula data yang diperoleh di lapangan segera dituhskan atau direkam dan dianalisis. Data yang telah diperoleh dari lapangan akan memiliki makna yang berarti bila dilanjutkan dengan kegiatan analisis data. Kegiatan ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, dengan maksud apabila ada data yang kurang segera dapat dilengkapi, dapat diverifikasi dengan sumber lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktifitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>15</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis/ diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan

---

<sup>15</sup> Ibid, h. 246

Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif

c. *Conclusion drawing/ verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

#### **H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Data dan informasi yang telah didapatkan akan diuji tingkat keabsahannya melalui derajat kepercayaan. Mengetahui derajat kepercayaan data dan informasi yang didapatkan, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi yang menurut sugiyono adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data berarti peneliti akan membandingkan dan mengecek kembali derajat suatu data dan informasi yang diperoleh melalui alat yang berada dalam metode kualitatif.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h. 83.

1. Triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan beberapa orang informan lainnya kemudian peneliti mengkonfermasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari beberapa macam, diantaranya adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.<sup>17</sup> Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.
2. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 273

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 276